

---

**PEMANFAATAN MEDIA VIDEO BERBASIS APLIKASI KINEMASTER  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK  
MENINGKATKAN MAHARAH QIRO'AH SISWA KELAS VII MTS  
BANI SUEB LAMPUNG SELATAN**

Artha Wulan Dini<sup>1</sup>, Erni Zuliana<sup>2</sup>, Adam Malik<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Raden Intan Lampung

[arthadini449@gmail.com](mailto:arthadini449@gmail.com)<sup>1</sup>, [ernizuliana@raden.intan.ac.id](mailto:ernizuliana@raden.intan.ac.id)<sup>2</sup>, [adammalik@radenintan.ac.id](mailto:adammalik@radenintan.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas ini mengkaji pemanfaatan media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster untuk meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Arab (maharah qirā'ah) siswa kelas VII di MTs Bani Sueb, Lampung Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kelancaran membaca siswa, keterbatasan penguasaan kosakata, rendahnya motivasi belajar, serta dominasi metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran Bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media video kinemaster dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa serta mendeskripsikan proses perancangan dan pemanfaatannya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan melibatkan 39 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes membaca, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa yang ditunjukkan melalui kenaikan nilai rata-rata hasil tes membaca pada setiap tahap tindakan. Nilai rata-rata siswa pada tahap pra-tindakan sebesar 61,15, yang menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah penerapan media video pembelajaran berbasis kinemaster pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 72,48, menunjukkan adanya perkembangan pada aspek kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, dan pemahaman kosakata. Perbaikan pembelajaran pada siklus II melalui penyempurnaan media video, latihan membaca terpandu, dan penguatan pemahaman teks mampu meningkatkan hasil belajar secara lebih optimal dengan nilai rata-rata mencapai 84,36. Peningkatan tersebut sejalan dengan persentase ketuntasan belajar siswa yang mengalami kenaikan signifikan, yaitu dari 22,22% ketuntasan pada tahap pratindakan menjadi 51,28% pada siklus I dan meningkat menjadi 84,61% pada siklus II sehingga ketuntasan klasikal tercapai. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan keaktifan dalam membaca teks Arab. Media video kinemaster dengan tampilan audiovisual terbukti membantu siswa dalam memahami kosakata, pelafalan, dan makna teks secara lebih efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster efektif dan praktis untuk meningkatkan maharah qirā'ah serta kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.

**Kata Kunci:** Media Video Kinemaster, Maharah Qirā'ah, Penelitian Tindakan Kelas.

### **ABSTRACT**

*This classroom action research examines the use of Kinemaster video learning media to improve Arabic reading skills (maharah qirā'ah) in seventh-grade students at MTs Bani Sueb, South Lampung. This research was motivated by students' low reading fluency, limited vocabulary mastery, low learning motivation, and the dominance of conventional learning methods in Arabic language instruction. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Kinemaster video media in improving students' reading skills and to describe the process of designing and utilizing it in Arabic language learning. This study used the Kemmis and McTaggart Classroom Action Research (CAR) design approach and was conducted in two cycles involving 39 students. Data collection techniques included observation, reading tests, interviews, and documentation, while data analysis was conducted using descriptive qualitative and quantitative methods. The results showed an increase in students' reading skills, as evidenced by an increase in the average reading test score at each stage of the action. The average score for students in the preaction stage was 61.15, indicating that most students had not yet achieved the Minimum Completion Criteria (KKM). After the implementation of Kinemaster-based learning video media in cycle I, the average score increased to 72.48, indicating developments in reading fluency, pronunciation accuracy, and vocabulary comprehension. Learning improvements in cycle II through video media refinement, guided reading exercises, and strengthening text comprehension were able to improve learning outcomes more optimally with an average score reaching 84.36. This increase is in line with the percentage of student learning completeness which experienced a significant increase, namely from 22.22% completeness in the pre-action stage to 51.28% in cycle I and increasing to 84.61% in cycle II so that classical completeness was achieved. In addition, students showed increased motivation, self-confidence, and activeness in reading Arabic texts. Kinemaster video media with audiovisual displays has been proven to help students understand vocabulary, pronunciation, and the meaning of texts more effectively. Thus, it can be concluded that Kinemaster application-based learning video media is effective and practical for improving maharah qirā'ah and the quality of Arabic language learning at the madrasah tsanawiyah level.*

**Keywords:** *Kinemaster Video Media, Arabic Reading Skill (Maharah Qirā'ah), Classroom Action Research.*

### **A. PENDAHULUAN**

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan islam di indonesia, khususnya di lingkungan madrasah. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana utama untuk memahami

sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab di madrasah diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa (maharah lughawiyah), yaitu menyimak (istimā'), berbicara (kalām), membaca (qirā'ah), dan menulis (kitābah). di antara keempat keterampilan tersebut, maharah qirā'ah menempati posisi yang sangat penting. Karena menjadi fondasi awal bagi siswa dalam memahami teks-teks berbahasa Arab secara utuh dan bermakna (Rohayati, 2017).

Namun, realitas pembelajaran Bahasa Arab di madrasah menunjukkan bahwa keterampilan membaca (maharah qirā'ah) masih menjadi salah satu aspek yang paling sulit dikuasai oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Arab di MTs Bani Sueb Lampung Selatan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas VII mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab secara lancar, tepat, dan memahami makna bacaan. Dari total 39 siswa, hanya sebagian kecil yang mampu membaca teks Arab sesuai kaidah pelafalan dan pemahaman isi bacaan, sementara mayoritas siswa masih menunjukkan kesalahan dalam pelafalan huruf, ketepatan harakat, serta kelancaran membaca (Hadjer Mokhtar, 2022).

Hasil tes diagnostik awal maharah qirā'ah menunjukkan bahwa hanya 8 siswa (22,22%) yang mampu membaca teks Arab dengan lancar dan benar. Sebanyak 19 siswa (52,8%) masih membaca dengan pelafalan yang kurang tepat, sedangkan 12 siswa (33,3%) membaca secara terbata-bata dan tidak memahami isi teks bacaan. Data tersebut menunjukkan bahwa sebesar 86,1% siswa kelas VII belum mencapai kriteria keterampilan membaca yang diharapkan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kemampuan maharah qirā'ah siswa masih berada pada tingkat yang rendah dan membutuhkan perhatian serius dalam proses pembelajaran

Pembelajaran membaca Bahasa Arab tidak cukup hanya menekankan pada makna, konteks, serta pesan yang terkandung dalam bacaan. Akibatnya, proses membaca menjadi aktivitas yang membebani, bukan sebagai sarana untuk membangun pemahaman dan ketertarikan terhadap Bahasa Arab. Teks bacaan yang terlalu sulit, minim ilustrasi, dan tidak disertai penguatan audio menyebabkan siswa kesulitan menghubungkan simbol bahasa dengan makna yang dimaksud. Rendahnya kemampuan membaca Bahasa Arab tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor (Muliani, 2016).

Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata dasar Bahasa Arab. Sebanyak 75% siswa mengaku kesulitan memahami arti kata dalam teks bacaan, dan 61% siswa merasa tidak

memiliki kosakata yang cukup untuk membaca teks Arab secara mandiri. Bahkan, hanya 14% siswa yang terbiasa menghafal kosakata di luar jam pembelajaran. Keterbatasan kosakata ini berdampak langsung pada rendahnya pemahaman isi bacaan serta menurunkan kepercayaan diri siswa dalam membaca teks Arab. Tanpa perencanaan yang matang dan media pendukung yang sesuai, pembelajaran maharah qirā'ah cenderung berlangsung secara mekanis dan kurang bermakna bagi siswa. Dalam praktiknya, guru Bahasa Arab sering menghadapi tantangan dalam menyesuaikan materi bacaan dengan tingkat kemampuan siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran serta minimnya perkembangan keterampilan membaca. Pemanfaatan media video pembelajaran berbasis kinemaster menawarkan pendekatan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan tersebut (Smaldino, 2018).

Video pembelajaran memungkinkan guru menyajikan materi maharah qirā'ah secara bertahap, dimulai dari pengenalan kosakata, pelafalan yang benar, hingga pemahaman isi bacaan melalui visualisasi konteks. Dengan adanya kombinasi teks, suara, dan gambar, siswa dapat memproses informasi secara lebih optimal dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru. Selain itu, fleksibilitas video pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengulang materi sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Media ini mendorong siswa untuk lebih fokus, termotivasi, serta berani mencoba membaca teks Arab secara mandiri. Keberadaan audio pelafalan yang benar membantu siswa meminimalkan kesalahan fonologis, sementara tampilan visual memperkuat pemahaman kosakata dan konteks bacaan. Dengan demikian, media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran maharah qirā'ah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, pemanfaatan media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster dipandang relevan dan penting untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas (Rohayati, 2017).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana penggunaan media video berbasis kinemaster mampu meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa, khususnya pada aspek kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, dan pemahaman isi bacaan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai strategis baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif

dan efektif. Serta menjadi alternatif solusi dalam mengatasi rendahnya kemampuan maharah qirā'ah siswa di madrasah khususnya di MTs Bani Sueb Lampung Selatan.

Selain permasalahan yang bersumber dari faktor internal siswa dan metode pembelajaran, aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga memegang peranan penting dalam keberhasilan penguasaan maharah qirā'ah. Selain faktor kosakata, metode pembelajaran yang digunakan juga menjadi salah satu penyebab utama rendahnya kemampuan maharah qirā'ah. Hal ini menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Berdasarkan data observasi, sebanyak 88% siswa menyatakan bahwa pembelajaran membaca Bahasa Arab masih didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan membaca bergiliran, tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru menyebabkan siswa cepat merasa bosan kurang aktif, dan tidak termotivasi untuk terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan temuan bahwa 80% siswa merasa bosan dengan materi bacaan yang disajikan tanpa visualisasi, serta 66% siswa mengaku tidak percaya diri membaca teks Arab di depan kelas.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara strategi pembelajaran yang digunakan guru dengan karakteristik belajar siswa di era digital. Siswa masa kini cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa serta meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari Bahasa Arab, khususnya pada keterampilan membaca (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah penggunaan media video pembelajaran. Media video memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi melalui kombinasi unsur visual dan auditori secara bersamaan, sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Media video juga memungkinkan penyajian contoh pelafalan yang benar, ilustrasi konteks bacaan, serta penguatan makna kosakata secara visual, yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran maharah qirā'ah (Sayuthi, 2024).

Dalam konteks ini, aplikasi kinemaster menjadi salah satu solusi praktis yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengembangkan media video pembelajaran. kinemaster merupakan aplikasi penyunting video berbasis mobile yang relatif mudah digunakan, bahkan

oleh guru yang tidak memiliki latar belakang teknis dalam bidang multimedia. Melalui aplikasi ini, guru dapat mengembangkan video pembelajaran yang memuat teks Arab, audio pengucapan, animasi, serta ilustrasi visual yang mendukung pemahaman bacaan. Video pembelajaran yang dihasilkan juga dapat diputar berulang-ulang, baik di dalam kelas maupun secara mandiri oleh siswa di luar jam pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab di MTs Bani Sueb menunjukkan bahwa potensi pemanfaatan kinemaster sebagai media pembelajaran cukup besar. Guru mata pelajaran bahasa arab menyatakan bahwa aplikasi kinemaster mudah digunakan apabila mendapatkan pelatihan singkat. Namun demikian, sebanyak 66% guru mengaku belum terlatih dalam membuat video pembelajaran secara mandiri, serta menghadapi keterbatasan waktu dan sarana dalam proses produksi media. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun potensi pemanfaatan kinemaster cukup tinggi, penerapannya di MTs Bani Sueb Lampung Selatan masih belum optimal.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio-visual mampu meningkatkan aspek kognitif dan afektif siswa secara simultan. Media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta pemahaman materi, baik dalam pembelajaran daring maupun luring. Oleh karena itu, integrasi media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab (Nunan,1991).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan maharah qirā'ah siswa kelas VII MTs Bani Sueb Lampung Selatan dipengaruhi oleh keterbatasan kosakata, metode pembelajaran yang monoton, serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran digital. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik belajar mereka. Di sisi lain, guru memiliki potensi untuk mengembangkan media video pembelajaran berbasis kinemaster, namun masih memerlukan dukungan pelatihan dan pengelolaan waktu yang baik.

Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster dalam meningkatkan maharah qirā'ah siswa kelas VII di MTs Bani Sueb Lampung Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca,

serta berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih inovatif, efektif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan modern (Naja, 2024).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses pembelajaran, perubahan perilaku belajar siswa, serta refleksi guru terhadap tindakan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Harmer, 1998).

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik utama berupa siklus tindakan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Model ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran secara nyata, proses dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, PTK digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab (*maharah qirā'ah*) siswa melalui pemanfaatan media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster. PTK tidak hanya bertujuan menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung melalui tindakan nyata dan refleksi berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan PTK dinilai paling tepat untuk menjawab permasalahan rendahnya kemampuan maharah qirā'ah siswa kelas VII MTs Bani Sueb Lampung Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bani Sueb Lampung Selatan, sebuah madrasah tsanawiyah yang menyelenggarakan Islam pembelajaran Bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca Bahasa Arab siswa kelas VII masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa (Hopkins, 2014).

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari September hingga November 2025. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Rentang waktu tersebut dipandang memadai untuk melaksanakan tindakan pembelajaran, melakukan observasi secara mendalam, serta melaksanakan refleksi dan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Bani Sueb Lampung Selatan yang berjumlah 39 siswa, terdiri atas 20 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Berdasarkan hasil tes diagnostik awal, kemampuan membaca Bahasa Arab siswa berada pada kategori rendah hingga sedang. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertimbangan utama dalam pemilihan subjek adalah siswa yang belum mencapai KKM, sehingga subjek penelitian benar-benar merepresentasikan permasalahan pembelajaran yang hendak diperbaiki .

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi bacaan Bahasa Arab, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta media video pembelajaran yang dikembangkan menggunakan aplikasi Kinemaster (Muliani, 2016). Perencanaan dilakukan berdasarkan hasil refleksi awal terhadap permasalahan pembelajaran maharah qirā'ah yang dialami siswa.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media video berbasis aplikasi kinemaster. Video pembelajaran menyajikan teks bacaan Bahasa Arab, contoh pelafalan yang benar, serta ilustrasi visual yang mendukung pemahaman isi bacaan. Pemanfaatan media video ini bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan membaca siswa secara bertahap (Makmun, 2019).

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data, yaitu lembar observasi, tes hasil belajar, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung . Lembar observasi aktivitas siswa memuat indikator keaktifan, perhatian, antusiasme, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran maharah qirā'ah menggunakan media video berbasis aplikasi kinemaster. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun .

Pada tahap observasi, peneliti bersama kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran, aktivitas dan keterlibatan siswa, serta respons siswa terhadap penggunaan media video pembelajaran. Observasi dilakukan secara sistematis menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya (Nunan, 1991).

Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan tes hasil belajar untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran pada siklus II. Setelah siklus II selesai, dilakukan refleksi akhir untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster dalam meningkatkan maharah qirā'ah siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memantau proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung dengan fokus pada aspek keaktifan, antusiasme, perhatian, dan interaksi siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan maharah qirā'ah siswa pada tahap pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada guru dan beberapa siswa untuk menggali respons, kesan, dan pengalaman mereka terhadap pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media video kinemaster. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa RPP, hasil pekerjaan siswa, foto dan video kegiatan pembelajaran, serta catatan hasil observasi (H.Douglas Brown, 2000).

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan indikator proses dan indikator hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan keaktifan, perhatian, antusiasme, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media video berbasis aplikasi kinemaster. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas siswa dan guru yang berada pada kategori baik atau sangat baik. Dari segi hasil, penelitian ini dinyatakan berhasil apabila minimal 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh madrasah pada mata pelajaran Bahasa Arab. Selain itu, terdapat peningkatan nilai rata-rata kemampuan maharah qirā'ah siswa pada setiap siklus pembelajaran (Harmer, 1998).

Untuk menjamin keabsahan data penelitian, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu guru, siswa, dan hasil pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Penerapan triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Mason, 2010).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Pra-Tindakan**

Berdasarkan hasil pra-tindakan yang dilakukan pada siswa kelas VII MTs Bani Sueb Lampung Selatan, diperoleh gambaran awal bahwa kemampuan maharah qirā'ah siswa masih tergolong rendah. Dari total 39 siswa, hanya 8 siswa (22,22%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 31 siswa (77,78%) belum tuntas. Hasil tes membaca pada tahap pra-tindakan menunjukkan bahwa nilai rata rata kelas berada pada angka 61,15, sehingga secara umum kemampuan membaca siswa masih berada di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan madrasah.

Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori cukup rendah, yaitu pada rentang 55–65, dan hanya sebagian kecil siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM. Rendahnya kemampuan membaca ini terlihat pada beberapa indikator, antara lain ketidakmampuan siswa melafalkan huruf hijaiyah dengan tepat, kesalahan harakat, kurangnya kelancaran membaca, serta lemahnya pemahaman terhadap makna teks bacaan.

Selain aspek kognitif, hasil observasi juga menunjukkan permasalahan pada aspek afektif dan psikomotor. Sebagian besar siswa tampak pasif selama pembelajaran, kurang antusias mengikuti kegiatan membaca, serta menunjukkan rasa kurang percaya diri ketika diminta membaca teks Arab di depan kelas. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran maharah qirā'ah secara optimal.

### **Hasil Penelitian Siklus I**

Pada siklus I, tindakan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster. Video yang digunakan memuat teks bacaan Bahasa Arab, audio pelafalan yang benar, serta ilustrasi visual yang relevan dengan konteks bacaan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini menunjukkan adanya perubahan positif dibandingkan dengan kondisi pra-tindakan.

Hasil tes pada akhir siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 20 siswa (51,28%). Peningkatan tersebut juga terlihat dari nilai rata-rata kelas yang naik menjadi 72,48, yang menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca siswa dibandingkan tahap pra-tindakan. Meskipun peningkatan ini belum mencapai ketuntasan klasikal, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video kinemaster

mulai memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Siswa mulai menunjukkan kelancaran dalam membaca teks, meskipun masih ditemukan kesalahan pelafalan dan keterbatasan pemahaman pada beberapa bagian bacaan.

Namun demikian, hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata tertentu dan melafalkan teks dengan lancar. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memperlambat tempo audio, menambahkan pengulangan bacaan, serta memberikan latihan membaca secara berkelompok dan individu. Perbaikan ini terbukti efektif, ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 84,36, sejalan dengan meningkatnya ketuntasan belajar menjadi 84,61%, sehingga ketuntasan klasikal tercapai.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa mulai lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran. Mereka lebih fokus memperhatikan tampilan video, menirukan pelafalan dari audio, serta berani mencoba membaca secara mandiri. Namun demikian, refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa masih diperlukan perbaikan, terutama dalam pengelolaan waktu, pemberian latihan membaca yang lebih intensif, serta pendampingan guru kepada siswa yang masih mengalami kesulitan

### **Hasil Penelitian Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, tindakan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan beberapa perbaikan, antara lain penyempurnaan video pembelajaran, penambahan latihan membaca terpandu, serta pemberian umpan balik yang lebih intensif kepada siswa. Pelaksanaan siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan siklus sebelumnya.

Hasil tes pada akhir siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 33 siswa (84,61%), sedangkan 6 siswa (15,39%) belum mencapai ketuntasan. Peningkatan tersebut juga terlihat dari nilai rata-rata kelas yang mencapai 84,36, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membaca teks Arab dengan lebih lancar, tepat, dan memahami isi bacaan dengan baik. Persentase tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca secara lebih optimal.

Selain peningkatan hasil belajar, perubahan positif juga terlihat pada sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran. Siswa tampak lebih percaya diri membaca teks Arab, lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, serta menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media video kinemaster tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor siswa.

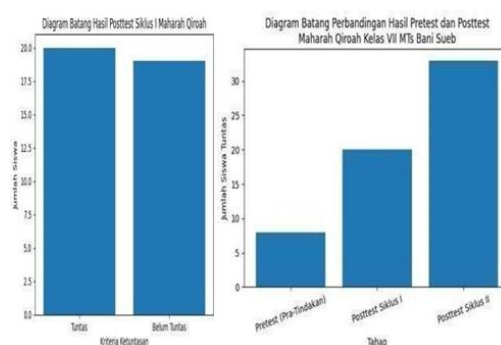
Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan membaca. Integrasi media video kinemaster dalam pembelajaran maharah qirā'ah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap, sekaligus memperbaiki kualitas proses pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan. Oleh karena itu, media video berbasis kinemaster dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Arab di madrasah.

Berikut merupakan diagram lingkaran hasil pretest maharah qiroah :



Gambar I Diagram lingkaran

Hasil pretest menunjukkan mayoritas siswa belum memiliki kemampuan maharah qirā'ah yang memadai.



Gambar II Diagram batang

Terjadi peningkatan ketuntasan belajar dibandingkan pra-tindakan, namun belum mencapai ketuntasan klasikal.

**Tabel Hasil *Posttest* Siklus II Maharah Qiroah Siswa kelas VII MTs Bani Sueb**

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Tuntas	33 Siswa	Tinggi
Belum Tuntas	6 Siswa	Rendah
Jumlah	39 Siswa	100%

Pada siklus II, ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster secara efektif mampu meningkatkan maharah qirā'ah siswa kelas VII MTs Bani Sueb Lampung Selatan. Peningkatan ini terjadi secara bertahap dari pra-tindakan, siklus I, hingga siklus II

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VII MTs Bani Sueb Lampung Selatan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster efektif dalam meningkatkan maharah qirā'ah siswa. Peningkatan kemampuan membaca terlihat secara bertahap dari pra-tindakan, siklus I, hingga siklus II. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 61,15 pada tahap pra-tindakan, meningkat menjadi 72,48 pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 84,36 pada siklus II. Sejalan dengan peningkatan nilai rata rata tersebut, ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 22,22% pada pra tindakan menjadi 51,28% pada siklus I, dan meningkat signifikan menjadi 84,61% pada siklus II sehingga ketuntasan belajar klasikal telah tercapai. Peningkatan tersebut mencakup aspek pelafalan, kelancaran membaca, serta pemahaman isi teks bacaan.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media video kinemaster juga berdampak positif terhadap motivasi, keaktifan, dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa di era digital.

Dengan demikian, media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster layak

digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca (maharah qirā'ah) siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Muhamad. (2017). *Teori dan praktik penelitian tindakan kelas*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 1(1), 1.
- Bahri, Ratni. (2014). *Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing*. Tadbir, 2(1).
- Brown, H. Douglas. (2000). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy*. New York: Longman.
- Harmer, Jeremy. (1998). *How to teach English*. London: Longman.
- Hopkins, David. (2014). *A teacher's guide to classroom research* (4th ed.). Maidenhead: Open University Press.
- Makmun, Muhammad. (2019). *Bahasa Arab*. Rizquna.
- Mason, Deborah. (2010). *Doing action research in English language teaching: A guide for practitioners*. New York: Routledge.
- Muliani, Ni Made. (2016). *Pengembangan bahan pembelajaran*. CV. Media Sains Indonesia.
- Naja, Kinanti Safitri, & Trianingtyas, Diajeng Pramesti. (t.t.). *Media dan teknologi pembelajaran*. Minhaj Pustaka.
- Nunan, David. (1991). *Language teaching methodology: A textbook for teachers*. New York: Prentice Hall.
- Perreault, Kadija. (2011). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Manual Therapy, 16(1), 103.
- Rohayati, Enok. (2017). *Metodologi pengajaran bahasa Arab*. Rafah Press.
- Smaldino, Sharon E., & Lowther, Deborah L. (t.t.). *Instructional technology and media for learning*. Pearson.